

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya melalui pembuktian untuk mendukung hipotesis dari masalah yang diangkat oleh peneliti, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kedisiplinan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di SMP Ta'mirul Islam Surakarta tergolong sedang, hal ini ditunjukkan pada histogram variabel X dari total 30 responden, mayoritas 23 responden berada pada kategori sedang dengan 77%, 3 siswa pada kategori rendah dengan 10% kemudian 4 siswa pada kategori tinggi dengan 13%.
2. Hasil belajar siswa kelas IX A pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits juga berada pada kategori sedang, hal ini ditunjukkan pada histogram variabel Y dari total 30 siswa, mayoritas 16 siswa berada pada kategori sedang dengan 53,3%, 5 siswa pada kategori rendah dengan 16,7% kemudian 9 siswa pada kategori tinggi dengan 30%.
3. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru terhadap hasil belajar siswa kelas IX A (nilai $r = -0,140$; sig. = 0,459), yang berarti peningkatan kedisiplinan guru tidak secara langsung berhubungan dengan peningkatan hasil belajar siswa kelas IX A pada mata pelajaran ini.

B. Implikasi

1. Rendahnya kedisiplinan guru dapat berdampak pada iklim pembelajaran yang kurang kondusif, meskipun dalam penelitian ini tidak ditemukan pengaruh signifikan secara statistik terhadap hasil belajar.
2. Faktor lain di luar kedisiplinan guru, seperti motivasi belajar siswa kelas IX A , metode pembelajaran, dukungan keluarga, dan lingkungan belajar, kemungkinan besar lebih berperan dalam menentukan hasil belajar siswa kelas IX A .
3. Temuan ini mengindikasikan perlunya pendekatan yang lebih komprehensif untuk meningkatkan hasil belajar, dengan melibatkan berbagai aspek baik dari guru, siswa kelas IX A , maupun lingkungan sekolah.

C. Saran

1 Untuk Pihak Sekolah

Melaksanakan program peningkatan profesionalisme guru melalui pelatihan, workshop, dan supervisi akademik yang berfokus pada manajemen kelas, variasi metode mengajar, dan motivasi siswa kelas IX A . Meningkatkan sistem evaluasi dan pembinaan guru secara berkala untuk menjaga kedisiplinan dan kualitas pembelajaran.

2. Untuk Guru

Menjaga kehadiran dan ketepatan waktu, mempersiapkan RPP dengan baik, serta melaksanakan pembelajaran secara konsisten dan terstruktur. Menerapkan metode pembelajaran yang interaktif dan relevan dengan kehidupan siswa kelas IX A untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Meneliti variabel lain yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa kelas IX A , seperti motivasi, gaya belajar, sarana prasarana, atau lingkungan keluarga. Menggunakan metode penelitian campuran (*mixed methods*) untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam tentang hubungan antara kedisiplinan guru dan hasil belajar